

## **ABSTRACT**

*Public Service Motivation (PSM) is a crucial aspect of the improvement of public service. In this respect, efforts to improve public service rely mainly on the ability to motivate those staff carrying out public service. The Regional Office of National Land Agency of Jambi Province (Kanwil BPN Provinsi Jambi) employs both male and female staff, which causes the institution to address a challenge of managing the staff on the basis of gender equality in public service careers. Previous studies found that the factor of gender roles affects the PSM of public sector workers; however, no research specifically investigates the gender-based PSM. The level of PSM can be determined by some factors including goal perception, role stress, transformational leadership, and cultural understanding.*

*The purpose of this research was to evaluate the influence of goal perception, role stress, transformational leadership, and cultural understanding on the gender-based public service motivation of the staff of National Land Agency of Jambi Province and to examine the differences between male and female staff in those factors. This was quantitative research whose primary data were collected in direct surveys. The research population were male and female staff members of the Regional Office of National Land Agency of Jambi Province, only 206 of whom were selected as the sample drawn using the purposive sampling method. The data were then analyzed by using multiple linear regression and a t-test.*

*The result of the analysis showed that goal perception, role stress, transformational leadership, and cultural understanding did affect those staff's PSM. In contrast, the gender variable had no partially significant effect on public service motivation. The result also showed that male and female staff differed only in the variable of transformational leadership.*

*Keywords: Public Service Motivation, Goal Perception, Role Stress, Transformational Leadership, Cultural Understanding, Gender*

## INTISARI

Motivasi pelayanan publik/*Public Service Motivation* (PSM) merupakan aspek yang krusial dalam meningkatkan pelayanan publik. Upaya untuk meningkatkan pelayanan publik bergantung pada kemampuan untuk memotivasi pegawai tersebut. Pegawai di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi (Kanwil BPN Provinsi Jambi) terdiri dari pegawai perempuan dan juga pegawai laki-laki. Sehingga, instansi menghadapi tantangan dalam mengelola pegawai berdasarkan gender dalam karir pelayanan publik sebagaimana menurut penelitian terdahulu, PSM pegawai yang ada di sektor publik dipengaruhi oleh karakteristik yang berhubungan dengan gender, namun belum ada penelitian yang secara khusus membahas PSM berbasis gender. PSM sendiri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa diantaranya adalah persepsi tujuan, tekanan peran, kepemimpinan transformasional dan juga pemahaman budaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi tujuan, tekanan peran, kepemimpinan transformasional dan pemahaman budaya terhadap *public service motivation* berbasis gender pada pegawai di Kanwil BPN Provinsi Jambi; dan untuk menguji perbedaan persepsi tujuan, tekanan peran, kepemimpinan transformasional, pemahaman budaya, dan *public service motivation* antara pegawai perempuan dan pegawai laki-laki di Kanwil BPN Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui survei secara langsung. Populasi penelitian adalah pegawai perempuan dan laki-laki di Kanwil BPN Provinsi Jambi, dengan sampel penelitian sebanyak 206 orang yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji t-test.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi tujuan, tekanan peran, kepemimpinan transformasional dan pemahaman budaya berpengaruh terhadap PSM; namun pada variabel jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel jenis kelamin terhadap *public service motivation*. Kemudian apabila dilihat perbedaannya, tidak terdapat perbedaan antara persepsi tujuan, tekanan peran, pemahaman budaya dan *public service motivation* pada pegawai perempuan dan pegawai laki-laki, akan tetapi terdapat perbedaan pada variabel kepemimpinan transformasional.

Kata kunci: *Public Service Motivation*, Persepsi Tujuan, Tekanan Peran, Kepemimpinan Transformasional, Pemahaman Budaya, Gender